

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa dalam kolom komentar akun Instagram Cawapres 2024: @cakiminow, @gibran\_rakabuming, dan @mohmahfudmd dengan menggunakan teori prinsip kesantunan berbahasa dari Leech yang terdiri atas enam jenis maksim. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tuturan dari warganet yang berkenaan dengan bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu komentar dari warganet dalam akun Instagram milik cawapres 2024 dengan menggunakan 9 postingan pada bulan Januari 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu teknik dasar sadap dan teknik lanjutannya simak bebas libat cakap dan catat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan pragmatis dengan teknik dasar pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya hubung banding membedakan (HBB). Hasil dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 25 data dari keseluruhan maksim pada bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa. Bentuk pematuhan prinsip kesantunan berbahasa terdiri dari maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Bentuk pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa terdiri dari maksim kebijaksanaan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maksim kesimpatian. Bentuk pematuhan yang paling banyak ditemukan dalam akun @mohmahfudmd dan @cakiminow, sedangkan bentuk pelanggaran paling banyak ditemukan dalam akun @gibran\_rakabuming. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pematuhan lebih dominan, pelanggaran tetap signifikan, terutama dalam konteks perdebatan politik di media sosial. Penelitian ini menggambarkan pola penggunaan prinsip kesantunan berbahasa pada akun Instagram cawapres 2024.

**Kata kunci:** instagram cawapres 2024, komentar warganet, prinsip kesantunan berbahasa

## ABSTRACT

*This research aims to describe the principle of language politeness in the comment column of Cawapres 2024 Instagram accounts: @cakiminow, @gibran\_rakabuming, and @mohmahfudmd by using the theory of language politeness principle from Leech which consists of six types of maxims. The data used in this study is in the form of speech from netizens regarding the form of compliance and violation of the principle of language politeness. The data source in this study is comments from netizens on the 2024 Vice Presidential Candidate's Instagram account using 9 posts in January 2024. This research uses a qualitative descriptive method. The data collection techniques used are basic tapping techniques and advanced techniques, namely listening, free, involved, competent, and recording. The data analysis technique in this study uses the pragmatic matching method with the basic technique of separating determining elements (PUP) and the advanced technique of connecting, comparing, differentiating (HBB). The results of this study found 25 data from all maxims in the form of compliance and violation of the principle of politeness of language. The form of compliance with the principle of politeness of language consists of tact maxim, generosity maxim, approbation maxim, agreement maxim, and sympathy maxim. The form of violation of the principle of politeness of language consists of tact maxim, approbation maxim, modesty maxim, agreement maxim, and sympathy maxim. The most common form of compliance is found in the @mohmahfudmd and @cakiminow accounts, while the most common form of violation is found in the @gibran\_rakabuming account. The research results show that although compliance is more dominant, violations remain significant, especially in the context of political debates on social media. This research describes the pattern of use of politeness principles on the Instagram accounts of the 2024 vice presidential candidates.*

**Keywords:** *instagram cawapres 2024, netizen comments, principles of language politeness*